

**ANALISIS RASIO KEUANGAN *EARLY WARNING SYSTEM* TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017 –2021**

*ANALYSIS FINANCIAL RATIOS EARLY WARNING SYSTEM ON STOCK PRICE IN THE COMPANY
INSURANCE LISTED ON THE STOCK EXCHANGE PERIOD 2017 – 2021*

Oleh:
Ismiatun Khasanah¹
Sri Murni²
Joy Elly Tulung³

¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹ismiatunkhasanah08@gmail.com

²srimurnirustandi@unsrat.ac.id

³joy.tulung@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Rasio Pertumbuhan Premi, Rasio Beban Klaim, Rasio Likuiditas dan Rasio Margin Solvabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 7 sampel dari 15 populasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Rasio Pertumbuhan Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, Rasio Beban Klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, Rasio Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham, Rasio Margin Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa Rasio Pertumbuhan Premi, Rasio Beban Klaim, Rasio Likuiditas dan Rasio Margin Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: pertumbuhan premi, beban klaim, likuiditas, margin solvabilitas, harga saham

Abstract: This study aims to analyze the effect of the Premium Growth Ratio, Claims Expense Ratio, Liquidity Ratio and Solvability Margin Ratio on Share Prices in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The sampling method used purposive sampling method and obtained 7 samples from 15 populations. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially the premium growth ratio has a positive and significant effect on stock prices, the claim expense ratio has a negative and significant effect on stock prices, the liquidity ratio has a negative and significant effect on stock prices, the solvability margin ratio has no significant effect on stock prices while simultaneously showing that the Premium Growth Ratio, Claims Expense Ratio, Liquidity Ratio and Solvency Margin Ratio have a positive and significant effect on stock prices.

Keywords: premium growth, claim expense, liquidity, solvency margin, stock price

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Semakin baik prestasi perusahaan maka hal ini akan berdampak terhadap meningkatnya harga saham yang bersangkutan. Peningkatan pada harga saham tersebut juga akan mencerminkan kekayaan para pemegang saham sebagai investor. Dalam menanamkan modalnya pasti investor akan mengharapkan keuntungan yang diperoleh, untuk itu sebelum menanamkan modalnya terlebih dahulu para investor harus dapat mengenali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham tersebut.

Semakin berkembangnya perekonomian global maka berbanding lurus dengan permasalahan kebutuhan manusia baik yang dihadapi secara langsung maupun tidak langsung. Dalam menjalankan aktifitas seringkali

menemukan banyak kendala atau risiko yang harus dihadapi, dimana risiko ini terkadang terjadi tanpa dapat diprediksi. Risiko adalah peluang akan terjadinya suatu peristiwa yang tidak diinginkan (Brigham dan Houston, 2013:232). Secara rasional, para pelaku bisnis maupun masyarakat umum akan mempertimbangkan untuk mengurangi munculnya risiko tidak terduga yang dapat menimbulkan kerugian, misalnya bencana alam yang dapat memakan korban, baik korban jiwa maupun harta benda. Untuk menghindari ancaman atau risiko yang lebih besar perlu adanya kesadaran dan perhatian dari masyarakat mengenai perlindungan dan jaminan atas kehidupan mereka, barang atau aset-aset yang dimiliki, kesehatan diri hingga pendidikan bagi anak-anaknya di masa depan.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa asuransi adalah perjanjian antara dua pihak yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis yang menjadi dasar penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai dasar imbalan untuk memberikan penggantian atau pembayaran atas terjadinya risiko yang tidak pasti. Sebagai industri sub sektor keuangan dan penanggung risiko, perusahaan Asuransi dituntut untuk memiliki kesehatan keuangan yang baik sesuai dengan undang-undang dan peraturan pemerintah yang berlaku. Adapun indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan asuransi yaitu rasio *Early Warning System* (EWS). Menurut Satria (1994:68), *Early Warning System* merupakan rasio yang secara khusus diterapkan dalam dunia perasuransian yang dicetuskan oleh *The National Association of Insurance Commissioners* (NAIC) atau lembaga pengawas badan usaha asuransi Amerika Serikat dalam mengukur kinerja keuangan dan menilai tingkat kesehatan perusahaan asuransi. Di Indonesia sendiri metode *Early Warning System* sudah dikenal dan digunakan dalam mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan atau sistem peringatan dini sebagai alat pengawasan dan pemeringkatan bagi perusahaan asuransi. Adapun rasio yang termasuk dalam *Early Warning System* antara lain Rasio Pertumbuhan Premi, Rasio Beban Klaim, Rasio Likuiditas dan Rasio Margin Solvabilitas.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Pertumbuhan Premi terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Beban Klaim terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Margin Solvabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Rasio Pertumbuhan Premi, Beban Klaim, Likuiditas dan Rasio Margin Solvabilitas secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory (Teori Signaling)

Teori signaling menjelaskan mengenai bagaimana manajer memberikan sinyal kepada pihak investor untuk mengurangi asimetri informasi melalui laporan keuangan (Brigham dan Houston, 2013). Teori ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan mempunyai tanda-tanda yang positif mengenai kondisi internal perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan bahwa perusahaan memiliki kualitas yang tinggi dan menguntungkan agar dapat menarik minat dari para calon investor.

Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Hartono, 2008:167). Harga saham merupakan hal yang penting untuk diperhatikan bagi perusahaan, karena dapat mencerminkan kinerja dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan bagi investor maupun pada perusahaan itu sendiri, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan.

Rasio Pertumbuhan Premi

Rasio pertumbuhan premi adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar tingkat kenaikan premi pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan/penurunan yang tajam pada volume premi netto memberikan indikasi kurangnya tingkat kestabilan kegiatan usaha pada perusahaan asuransi (Krismawati dan Nurdin, 2020:3).

Rasio Beban Klaim

Rasio beban klaim mencerminkan pengalaman klaim (*loss ratio*) yang terjadi serta kualitas usaha penutupannya (Satria, 1994:70). Rasio beban klaim adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari usaha asuransi yang dihitung dari selisih pendapatan premi dengan beban klaim dan beban komisi serta beban underwriting lainnya.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan apakah dalam kondisi baik atau tidak (Satria, 1994:71-72). Maka dari itu, rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya berarti perusahaan dalam keadaan likuid.

Rasio Margin Solvabilitas

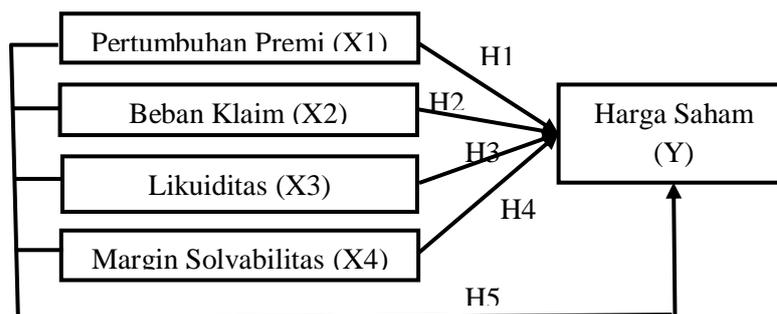
Munawir (2019: 32) menjelaskan rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio Margin Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan keuangan perusahaan dalam menanggung risiko yang ditutupi (Anggraini dan Saputra, 2021:10). Sebagai suatu usaha yang melakukan penanggulangan atas berbagai risiko dan kerugian mengakibatkan usaha perasuransian memerlukan kesediaan modal yang besar. Besarnya modal yang dimiliki maka akan menunjang perusahaan dalam memenuhi setiap kewajibannya serta menjadi salah satu faktor dalam perencanaan kesehatan keuangan perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Kindangen, Mangantar dan Saerang (2021) bertujuan untuk mengetahui inflasi, likuiditas, dan nilai tukar rupiah pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan 19 sampel perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian yang didapat (1) Inflasi, Likuiditas, dan Nilai Tukar Rupiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, (2) Inflasi tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, (3) Likuiditas berpengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, (4) Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian Melvani (2019) bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Terdapat dua variabel independen yaitu profitabilitas dan solvabilitas dengan satu variabel dependen yaitu harga saham. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel sebanyak 44 perusahaan. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: (1) Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, (2) Solvabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel solvabilitas dalam penelitian ini merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham yang ditunjukkan dari nilai koefisien beta standar sebesar 0,155.

Penelitian Anggraini dan Saputra (2021) bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat solvensi dan likuiditas terhadap return saham perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode regresi berganda dengan menggunakan data perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Semua data dalam penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik dan terdistribusi secara normal. Variabel tingkat solvensi tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan asuransi selama tahun 2015-2019.

Model Penelitian**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Peneliti, Diolah (2022)

Hipotesa Penelitian

- H₁ : Rasio Pertumbuhan Premi diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.
- H₂ : Rasio Beban Klaim diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.
- H₃ : Rasio Likuiditas diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.
- H₄ : Rasio Margin Solvabilitas diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021.
- H₅ : Rasio Pertumbuhan Premi, Rasio Beban Klaim, Rasio Likuiditas, Rasio Margin Solvabilitas secara simultan diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia Periode 2017 – 2021.

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013:8) adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yaitu digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sejumlah 15 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*.

Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung melainkan berupa referensi buku, surat kabar, artikel dan *website*. Pada penelitian ini data bersumber dari laporan keuangan perusahaan asuransi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, *Yahoo Finance*, dan *website* resmi masing-masing perusahaan asuransi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi pada penelitian ini yaitu melalui situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, *Yahoo Finance* www.finance.yahoo.com dan website resmi masing-masing perusahaan asuransi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan data yang digunakan tidak memiliki penyimpangan dan valid untuk digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Riyanto dan Hatmawan, 2020:212). Salah satu cara akurat untuk uji normalitas adalah menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, kriteria dalam penilaiannya yaitu: Jika nilai signifikansi > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Riyanto dan Hatmawan, 2020:213). Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas di dalam model regresi, dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu apabila nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10.00 .

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Riyanto dan Hatmawan, 2020:214). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskeastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Purnomo, 2016:161). Formulasi regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

| | |
|-----------------------------------|-----------------------------|
| Y | = Harga Saham |
| α | = Konstanta |
| $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ | = Koefisien Regresi |
| X1 | = Rasio Pertumbuhan Premi |
| X2 | = Rasio Beban Klaim |
| X3 | = Rasio Likuiditas |
| X4 | = Rasio Margin Solvabilitas |
| ε | = <i>Standar Error</i> |

Uji Hipotesis

Uji F

Menurut Ghozali (2016:96), uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian dengan menggunakan uji F, yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta nilai signifikansi < 0.05 , artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji T

Menurut Ghozali (2016:97) uji T menunjukkan pengaruh svariabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun kriteria pengujian dengan menggunakan uji T, yaitu apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ serta nilai signifikansi < 0.05 , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi (R^2) dapat mengukur seberapa jauh kemampuan mengenai model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan mengenai variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Pembahasan****Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas****Tabel 1. Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|---|----------------|--------------------------------|
| N | | 35 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2119.36974817 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .123 |
| | Positive | .123 |
| | Negative | -.092 |
| Test Statistic | | .123 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .199 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2022)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.199, dimana syarat untuk dapat dikatakan terdistribusi normal yaitu dengan mempunyai nilai signifikansi > 0.05 , jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

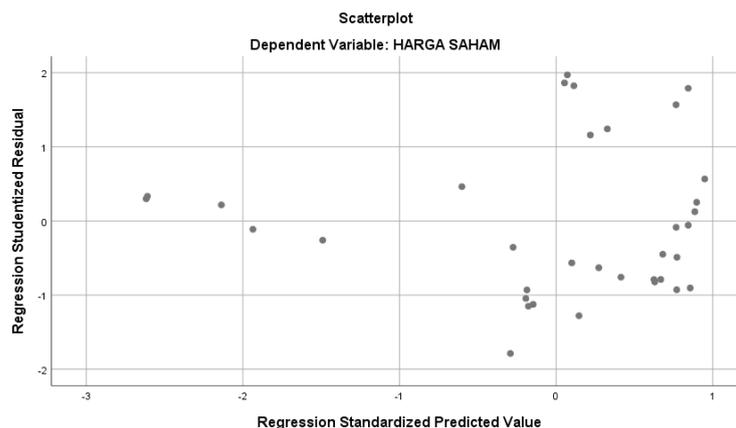
| | | Coefficients^a | |
|--------------|---------------------|---------------------------------|------------|
| | | Tolerance | VIF |
| Model | 1 (Constant) | | |
| | PERTUMBUHAN PREMI | .777 | 1.287 |
| | BEBAN KLAIM | .939 | 1.065 |
| | LIKUIDITAS | .775 | 1.291 |
| | MARGIN SOLVABILITAS | .935 | 1.070 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2022)

Berdasarkan pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai *Tolerance* mendekati 1.00 atau $<$ dari 0.10. Untuk Rasio Pertumbuhan Premi memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.777, Rasio Beban Klaim sebesar 0.939, Rasio Likuiditas sebesar 0.775 dan Rasio Margin Solvabilitas sebesar 0.935. Untuk hasil perhitungan nilai VIF semua variabel independen menunjukkan nilai $<$ 10.00. Nilai VIF dari Rasio Pertumbuhan Premi sebesar 1.287, Rasio Beban Klaim sebesar 1.065, Rasio Likuiditas sebesar 1.291 dan Rasio Margin Solvabilitas sebesar 1.070. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik Scatterplot
Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2022)

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa penyebaran data terjadi secara acak dan juga tidak membentuk sebuah pola yang jelas serta tidak beraturan. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | | t | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 3605.145 | 841.482 | | | 4.284 | .003 |
| | PERTUMBUHAN PREMI | 1.930 | .617 | .455 | | 3.129 | .004 |
| | BEBAN KLAIM | -2.909 | .616 | -.490 | | -4.722 | .000 |
| | LIKUIDITAS | -13.791 | 6.439 | -.410 | | -2.142 | .000 |
| | MARGIN | .313 | 2.463 | .022 | | .127 | .900 |
| | SOLVABILITAS | | | | | | |

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2022)

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka dapat dinyatakan analisis dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3605.145 + 1.930 - 2.909 - 13.791 + 0.313$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3605.145 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa jika Pertumbuhan Premi, Beban Klaim, Likuiditas dan Margin Solvabilitas nilainya nol, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 3605.145.
2. Koefisien Pertumbuhan Premi adalah sebesar 1.930 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan 1% pada Pendapatan Premi, sementara Beban Klaim, Likuiditas dan Margin Solvabilitas adalah tetap, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 1.930
3. Koefisien Beban Klaim adalah sebesar -2.909 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan 1% pada Beban Klaim, sementara Pertumbuhan Premi, Likuiditas dan Margin Solvabilitas adalah tetap, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -2.909.
4. Koefisien Likuiditas adalah sebesar -13.791 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan 1% pada Likuiditas, sementara Pertumbuhan Premi, Beban Klaim dan Margin Solvabilitas adalah tetap, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar -13.791.

5. Koefisien Margin Solvabilitas adalah sebesar 0.313 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan 1% pada Retensi Sendiri sementara, Pertumbuhan Premi, Beban Klaim dan Likuiditas adalah tetap, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.313.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 4. Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 26514153.770 | 4 | 6628538.442 | 2.302 | .002 ^b |
| | Residual | 152718756.402 | 30 | 5090625.213 | | |
| | Total | 179232910.171 | 34 | | | |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), MARGIN SOLVABILITAS, PERTUMBUHAN PREMI, BEBAN KLAIM, LIKUIDITAS

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2022)

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 2.302 sementara nilai F_{tabel} sebesar 1.42, hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi < 0.05 yaitu sebesar 0.02. Kesimpulannya dari kedua dasar pengambilan keputusan tersebut menyatakan bahwa variabel Pertumbuhan Premi, Beban Klaim, Likuiditas dan Margin Solvabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Uji T

Tabel 5. Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3605.145 | 841.482 | | 4.284 | .003 |
| | PERTUMBUHAN PREMI | 1.930 | .617 | .455 | 3.129 | .004 |
| | BEBAN KLAIM | -2.909 | .616 | -.490 | -4.722 | .000 |
| | LIKUIDITAS | -13.791 | 6.439 | -.410 | -2.142 | .000 |
| | MARGIN SOLVABILITAS | .313 | 2.463 | .022 | .127 | .900 |

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2022)

Berdasarkan Tabel 5 di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Untuk variabel Rasio Pertumbuhan Premi diperoleh angka T_{hitung} sebesar 3.129 $> T_{tabel}$ sebesar 2.042 dengan taraf signifikansi < 0.05 yaitu sebesar 0.04. Dengan demikian maka H_1 diterima, artinya Rasio Pertumbuhan Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
2. Untuk variabel Rasio Beban Klaim diperoleh angka T_{hitung} sebesar -4.722 $> T_{tabel}$ sebesar 2.042 dengan taraf signifikansi < 0.05 yaitu sebesar 0.00. Dengan demikian maka H_2 diterima, artinya Rasio Beban Klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.
3. Untuk variabel Rasio Likuiditas diperoleh angka T_{hitung} sebesar -2.142 $> T_{tabel}$ sebesar 2.042 dengan taraf signifikansi < 0.05 yaitu sebesar 0.00. Dengan demikian maka H_3 diterima, artinya Rasio Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham.
4. Untuk variabel Rasio Margin Solvabilitas diperoleh angka T_{hitung} sebesar 0.127 $< T_{tabel}$ sebesar 2.042 dengan taraf signifikansi > 0.05 yaitu sebesar 0.900. Dengan demikian maka H_4 ditolak, artinya Rasio Margin Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 6. Koefisien Determinasi (R^2)**

| Model Summary^b | | | | |
|----------------------------------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .680 ^a | .462 | .407 | 2256.241 |

a. Predictors: (Constant), MARGIN SOLVABILITAS, PERTUMBUHAN PREMI , BEBAN KLAIM, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 25 (2022)

Berdasarkan Tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) yang dihasilkan sebesar 0.407 atau 41%. Angka ini menunjukkan bahwa Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 dipengaruhi oleh Rasio Pertumbuhan Premi (X1), Rasio Beban Klaim (X2), Rasio Likuiditas (X3) dan Rasio Margin Solvabilitas (X4) sebanyak 41%, sedangkan sisanya 59% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan**Pengaruh Rasio Pertumbuhan Premi terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Rasio Pertumbuhan Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Maka dapat diartikan semakin tinggi nilai Pertumbuhan Premi maka semakin meningkatkan Harga Saham perusahaan, begitu pula sebaliknya. Pertumbuhan Premi menunjukkan tingkat kestabilan kegiatan operasional perusahaan. Pertumbuhan premi yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam kinerja yang baik dalam melakukan usahanya. Jika terdapat penurunan pertumbuhan premi dapat mengakibatkan berkurangnya laba atau dampak terburuknya adalah kerugian yang dialami perusahaan dikarenakan beban yang tinggi tidak diimbangi pendapatan yang meningkat sehingga berdampak pada Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Krismawati dan Nurdin (2020) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Premi berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kuraesin dan Permatasari (2016) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Premi tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan.

Pengaruh Rasio Beban Klaim terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Rasio Beban Klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Jadi dapat diartikan semakin rendah nilai Beban Klaim maka semakin meningkat Harga Saham. Beban Klaim menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar Beban Klaim melalui Pendapatan Premi. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perusahaan perlu menurunkan rasio Beban Klaim agar Harga Saham perusahaan dapat meningkat atau semakin baik karena apabila beban klaim semakin besar maka Harga Saham dapat menurun. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Krismawati dan Nurdin (2020) yang menyatakan bahwa Rasio Beban Klaim berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Azib (2019) yang menyatakan bahwa Rasio Beban Klaim tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dapat diartikan semakin rendah nilai Likuiditas maka semakin meningkatkan Harga Saham. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perusahaan perlu mempertahankan Rasio Likuiditas dengan cara meningkatkan aktiva lancar agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga Harga Saham juga ikut meningkat. Dengan stabilnya tingkat rasio Likuiditas maka perusahaan juga dapat dengan mudah mendapat pinjaman modal. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Kindangen, Mangantar dan Saerang (2021) yang menyatakan bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham. Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Idris (2021) yang menyatakan bahwa Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh Rasio Margin Solvabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Rasio Margin Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Rasio Margin Solvabilitas pada perusahaan asuransi adalah rasio

yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan keuangan perusahaan dalam menanggung risiko yang ditutupi (Anggraini dan Saputra, 2021:10). Sebagai suatu usaha yang melakukan penanggulangan atas berbagai risiko dan kerugian mengakibatkan usaha perasuransian memerlukan kesediaan modal yang besar. Besarnya modal yang dimiliki maka akan menunjang perusahaan dalam memenuhi setiap kewajibannya serta menjadi salah satu faktor dalam perencanaan kesehatan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa jika Rasio Margin Solvabilitas mengalami adanya peningkatan atau penurunan maka tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofiudin, Maslichah dan Afifudin (2019) yang menyatakan bahwa Rasio Margin Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melvani (2019) yang menyatakan bahwa Rasio Margin Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh Rasio Pertumbuhan Premi, Rasio Beban Klaim, Rasio Likuiditas dan Rasio Margin Solvabilitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Rasio Pertumbuhan Premi, Rasio Beban Klaim, Rasio Likuiditas dan Rasio Margin Solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Krismawati dan Nurdin (2020) yang menyatakan bahwa Rasio Pertumbuhan Premi, Rasio Beban Klaim, Rasio Likuiditas dan Rasio Margin Solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Rasio Pertumbuhan Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
2. Rasio Beban Klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.
3. Rasio Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.
4. Margin Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
5. Rasio Pertumbuhan Premi, Rasio Beban Klaim, Rasio Likuiditas dan Rasio Margin Solvabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan disarankan agar dapat memperhatikan Rasio Pertumbuhan Premi, Rasio Beban Klaim dan Rasio Likuiditas sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya karena variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Asuransi.
2. Bagi calon investor disarankan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan asuransi dengan menggunakan semua rasio keuangan *Early Warning System* sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui seberapa besar kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan asuransi tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian dengan topik serupa sekiranya dapat memperluas periode pengamatan serta menambah variabel independen lainnya terkait rasio keuangan *Early Warning System* yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, M., & Saputra, F. W. (2021). Pengaruh Rasio Margin Solvensi dan Rasio Perubahan Surplus terhadap Return Saham Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2001-2019. *Jurnal Applied Research in Management and Business*, Vol. 1 No. 1, 9-15. <https://unkartur.ac.id/journal/index.php/arimbi/article/view/11>. Diakses pada 13 Juli 2022

Brigham, F. E., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Ghozali. I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartono. J. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Idris. A. (2021). Dampak Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 18, No. 1, 11-20. <http://ejournal.stieipwija.ac.id/index.php/jmk/article/view/515>. Diakses pada 15 September 2022

Kindangen. M. B., Mangantar. M., & Saerang. I. S. (2021). Pengaruh Inflasi, Likuiditas dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 3, 379-390. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/34738>. Diakses pada 14 Agustus 2022

Krismawati. M., & Nurdin (2020). Pengaruh Financial Early Warning System Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Jurnal Prosiding Manajemen*, Vol. 6, No. 1, 308-314. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/20214>. Diakses pada 2 November 2022

Kuraesin, A., & Permatasari, R. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010- 2014. *Sentia*, Vol. 8, No. 2. <http://sentia.polinema.ac.id/index.php/SENTIA2016/article/view/134>. Diakses pada 10 November 2022

Melvani. F. N. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Motivasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 4, No. 1, 618-623. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi/article/view/2083>. Diakses pada 15 September 2022

Munawir. S. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Pratiwi. O. S., & Azib. (2019). Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Underwriting, dan Risk Based Capital Terhadap Laba dan Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Prosiding Manajemen*, Vol. 4, No. 2, 1260-1266. <http://repository.unisba.ac.id/handle/123456789/25869>. Diakses pada 14 Agustus 2022

Riyanto. S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish

Rofiudin. M., Maslichah, & Afifudin. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan *Early Warning System* terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 3, 81-97. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/3780>. Diakses pada 2 November 2022

Satria, S. (1994). *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Kerugian di Indonesia dengan Analisis Rasio Keuangan "Early Warning System"*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-19. Bandung: Alfabeta.